

# DESKRIPSI LKPD BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKATIF

Zunita Rahmaniawati<sup>1),3)</sup>, Suparman<sup>2)</sup>

<sup>1</sup>Megister Pendidikan Matematika, Universitas Ahmad Dahlan  
email: zunita.rahmaniawati@gmail.com

<sup>2</sup>Magister Pendidikan Matematika, Universitas Ahmad Dahlan  
email:suparman@pmat.uad.ac.id

<sup>3</sup>SMP Negeri 1 Banguntapan

## Abstract

*Berkomunikasi dengan baik merupakan salah satu keterampilan penting dalam pembelajaran di abad 21. Peserta didik yang memiliki keterampilan komunikatif rendah akan mengakibatkan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal evaluasi maupun soal UN bertipe HOTS yang seharusnya dapat diselesaikan. Perangkat pembelajaran yang tidak memuat keterampilan komunikatif berdampak pada keefektifan proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan menganalisis kebutuhan bahan ajar yang sesuai karakter peserta didik untuk meningkatkan keterampilan komunikatif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Subyek penelitian adalah peserta didik SMP 1 Banguntapan Bantul. Obyek penelitian adalah berpikir komunikatif, pendekatan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw, dan lembar kerja peserta didik. Instrumen pengumpulan data menggunakan pedoman observasi, tes tertulis, dan angket. Analisis data menggunakan Miles-Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian memberikan beberapa hasil. Guru memerlukan bahan ajar yang sesuai dengan model pembelajaran dan materi pembelajaran. Guru juga memerlukan bahan ajar yang mengintegrasikan keterampilan berpikir komunikatif. Keterampilan komunikatif peserta didik tergolong masih rendah. Guru memerlukan bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Peserta didik mengalami kesulitan dalam mempelajari materi bangun ruang sisi datar. Guru memerlukan bahan ajar yang dapat meningkatkan keterampilan komunikatif. Penelitian ini dapat dikembangkan pada pengembangan lembar kerja peserta didik berpendekatan Jigsaw untuk meningkatkan keterampilan komunikatif.*

**Keywords:** *Jigsaw, ketrampilan komunikatif, LKPD*

## 1. PENDAHULUAN

Komunikasi matematis dapat diartikan sebagai komunikasi siswa /kemampuan menyampaikan sesuatu yang dia ketahui melalui acara dialog atau hubungan timbal balik itu yang terjadi di lingkungan kelas dimana ada transfer pesan terlantar pesan berisi materi matematika yang dipelajari, konsep, formula atau masalah seperti strategi pemecahan(Rahmi dkk, 2017). Cara penyampaian pesan dapat disampaikan dengan lisan dan tertulis. Agar kemampuan komunikasi peserta didik dapat berkembang dengan baik, maka guru harus dapat menggunakan model pembelajaran dan medianya secara baik dan tepat agar dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dengan ide/gagasan yang disampaikan dalam diskusi. Menurut Rahmi dalam Anggraeni,

2013 merangkum pendapat beberapa pakar NCTM dan mengidentifikasi beberapa ketrampilan komunikasi matematis seperti a) menyatakan suatu situasi, menjadi gambar, diagram, bahasa, simbol, ekspresi atau model matematika; b) Sebutkan gambar, diagram, bahasa, simbol, ekspresi atau model matematika dalam bahasa mereka sendiri; c) Mendengarkan, berdiskusi, menulis matematika; d) Baca presentasi matematika dengan pemahaman; e) Tinjau kembali deskripsi matematis dalam bahasanya sendiri; dan f) Kompilasi pertanyaan tentang matematika. Melalui komunikasi matematis siswa bertukar dan jelaskan ide atau pengertian mereka kepada teman mereka. Kompetensi komunikatif siswa dapat dinilai berdasarkan hal-hal berikut(terdapat 10 indikator) : kesesuaian ucapan, norma bahasa,

kepemilikan kosa kata, koherensi presentasi, keakuratan, dan ekspresi ucapan, berhenti sementara menyelesaikan tugas-tugas profesional, penggunaan komunikasi non-verbal, pidato dan etika profesional, pencapaian tujuan komunikatif, toleransi peserta komunikasi profesional, sumber daya dalam keadaan darurat situasi (Sturikova dkk, 2016). Disamping itu ketrampilan komunikatif juga tercantum dalam Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan no 20 tahun 2018 dinyatakan bahwa penguatan pendidikan karakter dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter terutama terutama meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab. Dalam proses pembelajaran yang menggunakan metode diskusi kelompok akan meningkatkan ketrampilan komunikatif peserta didik karena akan terjadi proses bertukar ide, gagasan dan pengetahuan yang dilakukan dengan bahasa lisan yang selanjutnya dituangkan dalam tulisan untuk menyatakan hasil dari diskusi. Namun diskusi kelompok pada kenyataannya jarang dilakukan dikarenakan metode pengajaran oleh guru yang konvensional dan monoton atau faktor dari peserta didik yang memahami cara, metode dan tujuan diskusi kelompok yang baik, benar dan efektif.

Ketrampilan komunikatif sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar dikarenakan materi pembelajaran yang disampaikan langsung oleh guru tidak sepenuhnya bisa diterima langsung juga oleh peserta didik, oleh karena itu dengan diskusi kelompok peserta didik akan bertanya/dijelaskan dengan teman yang sudah memahaminya sebelumnya (tutor sebaya). Dalam diskusi kelompok pun akan terlihat keaktifan yang masih rendah, hal itu juga terjadi di SMP 1 Banguntapan berdasarkan keterangan dari beberapa anak dalam kelompok ketika diskusi anak yang pintar cenderung untuk kerja sendiri.

Pembelajaran berbasis model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw merupakan salah satu model yang digunakan oleh guru untuk membuat peserta didik lebih

unggul dalam memiliki ketrampilan komunikatif. Pengertian model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw adalah tipe model pembelajaran kooperatif di mana setiap siswa menjadi anggota dari dua kelompok, yaitu anggota kelompok ahli sehingga siswa tidak mendapatkan bosan karena diskusi selama pelajaran tidak hanya bertemu dalam satu kelompok, model pembelajaran kooperatif membuat siswa menjadi bertanggung jawab dan menumbuhkan keinginan/upaya untuk memahami bagian-bagian pelajaran yang akan dipelajari dan menyampaikan materi ke kelompok lain anggota. Sehingga siswa dapat mengembangkan hubungan positif di antara teman-temannya yang ada kemampuan yang berbeda untuk membantu teman-teman yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika dan meningkatkan percaya diri siswa ( Sari , 2017 dalam Anggela 2018)

Dalam pembelajaran berbasis model jigsaw diperlukan lembar kerja peserta didik, LKPD yang selama ini diberikan kepada peserta didik belum sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan LKPD yang sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yang dapat meningkatkan ketrampilan komunikatif peserta didik. Analisis dilakukan dari segi karakteristik peserta didik, kurikulum, materi dan tugas peserta didik.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini meliputi 3 guru dan 30 peserta didik kelas 8 SMP 1 Bangunta

pan. Jumlah guru yang mengampu mata pelajaran matematika kelas 8 di SMP 1 Banguntapan Bantul ada 3 guru dan setiap kelas berjumlah 30 anak. Variabel dalam penelitian ini adalah ketrampilan komunikatif. Instrumen pengumpulan data terdiri dari pedoman observasi, rubrik ketrampilan komunikasi, LKPD, soal tes dan lembar pengamatan keterlaksanaan pembelajaran oleh guru. Pedoman observasi digunakan untuk mengetahui materi yang sulit bagi peserta didik. Persentase penguasaan materi soal Hasil Ujian Nasional tahun 2018 di SMP 1 Banguntapan Bantul untuk materi geometri

bangun ruang sisi datar termasuk materi yang rendah hasil ujiannya (87,56) . Untuk mengetahui sejauh mana ketrampilan komunikatif pada peserta didik dari pengamatan sehari-hari didapati setiap diskusi kelompok hanya dimonopoli oleh anak yang pintar saja. Hal tersebut dapat diamati dan juga disampaikan peserta didik kepada guru secara langsung. Ketrampilan komunikasi sangat penting dalam diskusi kelompok untuk mentransfer pengetahuan dengan teman kelompok dikarenakan setiap teman akan menjadi tutor sebayanya. Lembar kerja peserta didik yang disampaikan dalam diskusi kelompok akan mengukur kemampuan komunikatif peserta didik dimana dari tahapan LKPD secara sistematis akan mengungkap cara komunikasi peserta didik melalui bahasa lisan dan tulisan. Soal tes diberikan diakhir pembelajaran yang mencakup semua materi dalam pertemuan saat itu. Lembar pengamatan keterlaksanaan mengajar guru dibuat dalam bentuk rubrik.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi kebutuhan diperlukan untuk mengetahui kondisi pembelajaran. Kebutuhan Lembar kerja peserta didik berbasis model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw akan dibahas lebih jauh dengan analisa observasi, dan penyebaran angket. Dalam penggunaan kooperatif model Jigsaw ini, dibentuk kelompok-kelompok heterogen beranggota kan empat sampaienam peserta didik. Materi pelajaran disajikan kepada peserta didik dalam bentuk teks dan setiap peserta didik bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan bagian materi tersebut kepada anggota kelompok lainnya(Arends dalam ratumanan; 2015). Syntax dari model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw menurut Daryanto dan Karim; 2017 ,adalah sebagai berikut;

Tabel 3.1 Syntax Jigsaw

1	Peserta didik dikelompokkan dalam 4 anggota tim
2	Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda

3	Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan/berbeda
4	Anggota dari tim yang berbeda dengan materi yang sama bertemu untuk mendiskusikan materi tersebut
5	Setelah selesai diskusi tim ahli kembali ke kelompok asal dengan bergantian mengajar teman satu tim dengan sungguh-sungguh
6	Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi
7	Guru memberi evaluasi
8	Penutup

Dari tabel diatas dapat diketahui langkah-langkah dari kegiatan belajar menggunakan model pembelajaran tipe Jigsaw.

Dari hasil observasi sehari-hari banyak peserta didik yang berpendapat bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan lembar kerja peserta didik akan lebih mudah bagi mereka untuk memahami materi pelajaran yang sedang dipelajari. Keberadaan LKPD yang inovatif dan kreatif menjadi harapan semua peserta didik, karena LKS yang inovatif dan kreatif akan menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan(Prastowo,2011). LKPD berisi materi pembelajaran yang tertuang dalam konsep matematika selanjutnya diberikan contoh soal soal-soal latihan. Dari observasi setiap hari LKPD yang digunakan tidak memenuhi kebutuhan belajar peserta didik karena berisi rangkuman materi dan latihan soal saja sehingga tidak mempermudah peserta didik dalam belajar.

Berdasar diskusi dengan teman sejawat terkait LKPD yang digunakan saat ini juga belum mendorong peserta didik dalam mengembangkan ketrampilan komunikatif. LKPD yang dipakai peserta didik soal-soalnya susah dikerjakan oleh peserta didik.Padahal menurut Rahmi dalam Anggraeni, 2013 indikator ketrampilan komunikatif sebagai berikut bahwa peserta didik akan mampu : 1) Menyatakan masalah matematika dalam model matematika; 2)

Dapat menyebutkan model matematika dalam bahasa sendiri; 3) Dapat mendengarkan, berdiskusi, dan menulis kalimat matematika; 4) Dapat mempresentasikan matematika dengan penuh pemahaman; 5) Dapat mendeskripsikan ketrampilan matematis dengan bahasa sendiri; 6) Dapat bertukar ide/pengertian kepada teman. Guru matematika belum dapat merancang Lembar kerja peserta didik dengan baik dikarenakan keterbatasan waktu. Dengan penggunaan lembar kerja peserta didik yang terintegrasi ketrampilan komunikatif berbasis model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw akan meningkatkan minat belajar serta ketrampilan komunikatif peserta didik.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisa kebutuhan Lembar kerja peserta didik dapat disimpulkan bahwa LKPD yang ada belum sesuai untuk model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan belum memfasilitasi peserta didik untuk meningkatkan ketrampilan komunikatif. LKPD yang digunakan sebagai sumber belajar dalam model pembelajaran Jigsaw perlu didesain dan dikembangkan. Pendesainan dan pengembangan ditekankan untuk meningkatkan pemahaman materi pelajaran dan ketrampilan komunikatif peserta didik.

#### 5. REFERENSI

- ....., 2003. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia.
- ....., 2018. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2018*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional republik Indonesia.
- Kurniawan, 2018. *Design of Student Worksheet Development Based on the Jigsaw cooperative Learning Modul*, UAD, ISETH.
- Sitinjak dan Mawengkang, 2018. *The Difference of Student's Mathematical Achievement by using guided-Discovery and Cooperative Learning Model Jigsaw type*. Medan North Sumatera Indonesia, Infinity.
- Rahmi,dkk, 2017. *The Relation between self-efficacy toward math with the math communication competence*, Indonesia. Infinity.
- Sturikova dkk, 2016. *Formation of future Specialists Communicative competence in Languange Disciplines Through Modeling in game of Professional Situations*. Rusia. Look.
- Rochintaniawati dkk,2018. *Pedagogical content knowladge development of science prospective Teachers in professional practice program*. Bandung. USEJ.
- Maulana dan Suparman, 2017. *Analisis kebutuhan Lembar kerja Siswa berpendekatan Matematika Realistik Siswa kelas VIII*, Yogyakarta. UAD.
- Daryanto dan karim, 2017. *Pembelajaran Abad 21*, Yogyakarta .Gava Media.
- Association, N.E .2016. *Preparing 21st Century Students for a global Society: An Educator's Guide to the "Foer Cs"*
- Ratumanan, 2015. *Inovasi Pembelajaran*. Yogyakarta. Ombak.
- Prastowo, andi 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, Yogyakarta. Diva Press.